

**KEDUDUKAN HUKUM AKTA NOTARIS
ELEKTRONIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM
POSITIF**



Diajukan Oleh:

NUR FATHIA NABILA

NIM. 2320216320023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
JULI 2025**

TESIS
KEDUDUKAN HUKUM AKTA NOTARIS
ELEKTRONIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM
POSITIF



Diajukan Oleh:

NUR FATHIA NABILA

NIM. 2320216320023

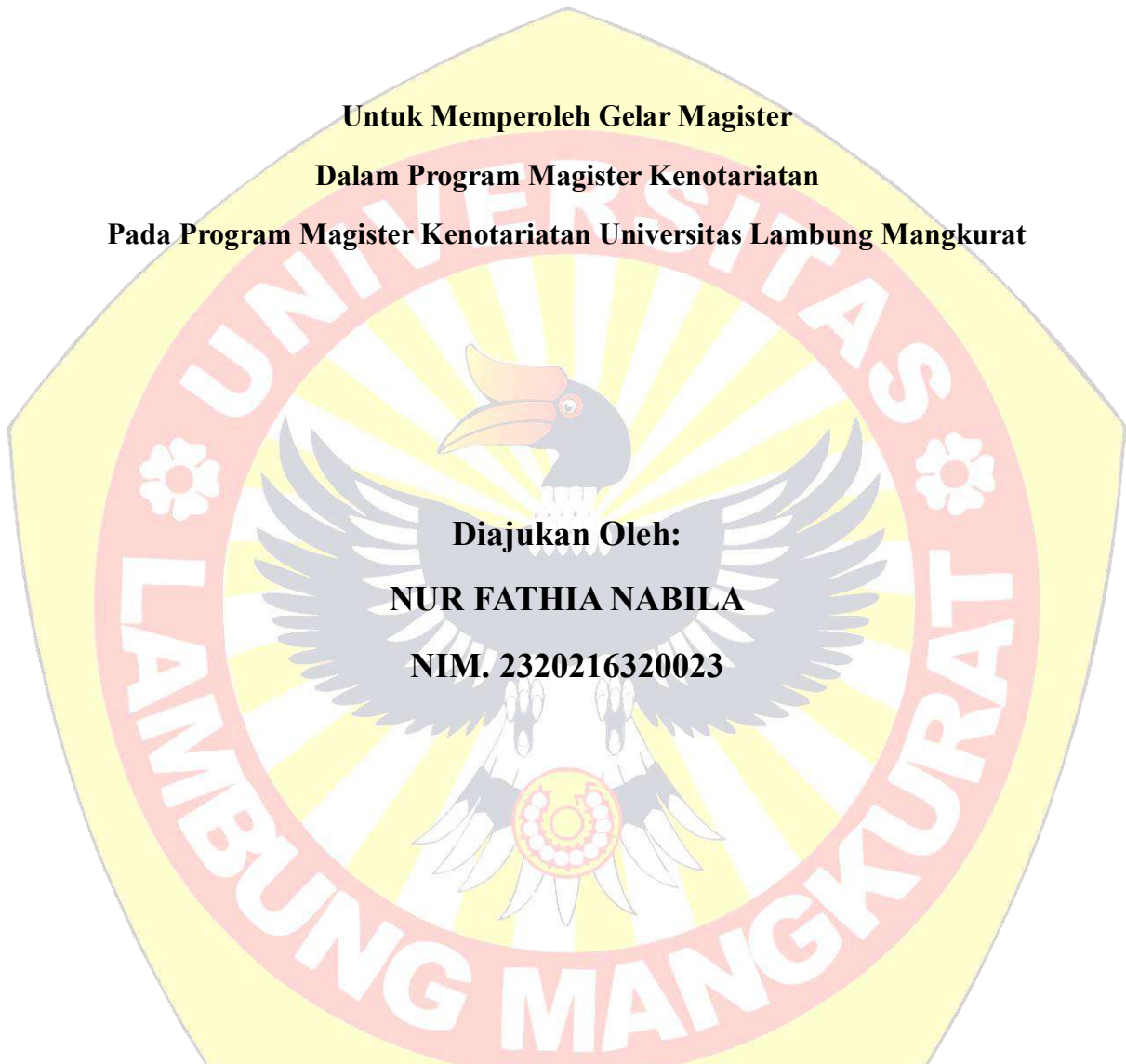
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
JULI 2025

**KEDUDUKAN HUKUM AKTA NOTARIS ELEKTRONIK DALAM
PERSPEKTIF HUKUM POSITIF**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Program Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat**



**Diajukan Oleh:
NUR FATHIA NABILA
NIM. 2320216320023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
JULI 2025**

Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada Tanggal.....

PEMBIMBING



Dr.H.Ahmad Syaufi, S.H., M.H.

NIP. 19720208 199903 1004

Diketahui oleh

Koordinator Program Studi

Magister Kenotariatan

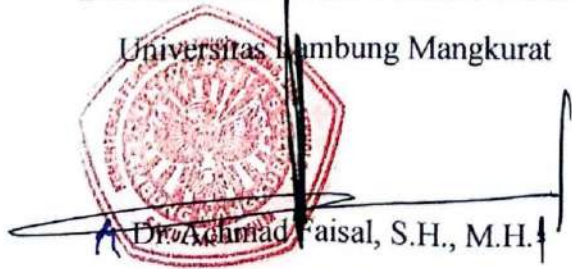


Dr.Hj.Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

NIP. 19730420 200312 2002

Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum

Universitas Lambung Mangkurat



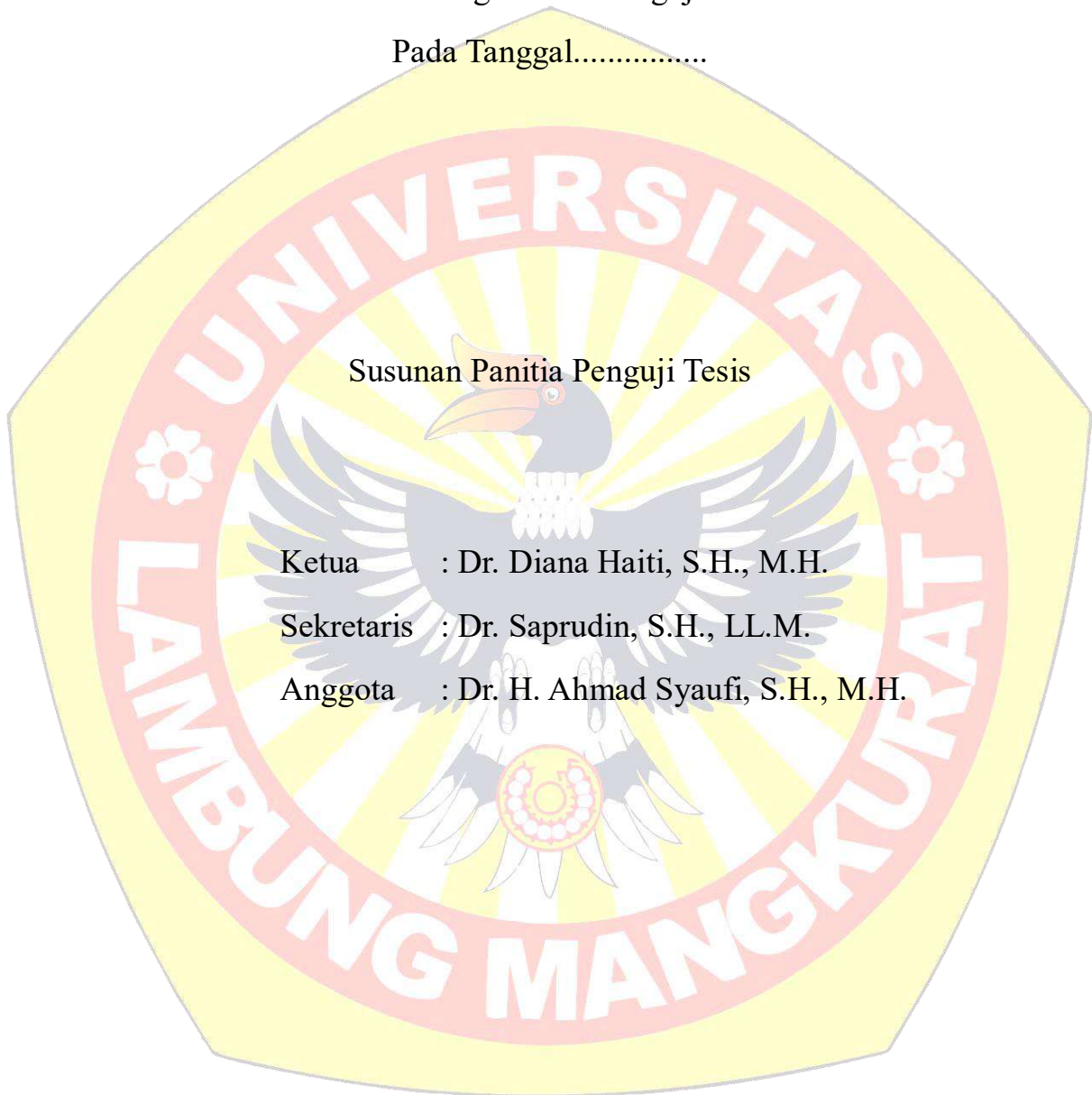
Dr.Ahmad Faisal, S.H., M.H.

NIP. 19750615 200312 1001

Tesis ini telah di pertahankan di depan

Sidang Panitia Penguji

Pada Tanggal.....



Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Saprudin, S.H., LL.M.

Anggota : Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fathia Nabila

NIM : 2320216320023

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Judul Tesis : KEDUDUKAN HUKUM AKTA NOTARIS ELEKTRONIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 7 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan



Nur Fathia Nabila, S.H.



Sertifikat

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Diberikan kepada

NUR FATHIA NABILA
2320216320023

Telah dilakukan Pengecekan uji Kemiripan Tugas Akhir dengan indeks sebesar :

11 %

Banjarmasin, 21 Juli 2025

Mengetahui,

An, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Sapriudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

KEDUDUKAN HUKUM AKTA NOTARIS ELEKTRONIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF

Oleh:

Nur Fathia Nabila¹, Ahmad Syaufi²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 122 Halaman

Email : nrfthiaa99@gmail.com

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah mendorong digitalisasi di berbagai sektor, termasuk dalam bidang hukum dan pelayanan jasa kenotariatan. Masyarakat modern menuntut proses administrasi hukum yang lebih efisien, cepat, dan dapat diakses secara jarak jauh. Dalam konteks ini, muncul konsep *cyber notary*, yaitu notaris yang menjalankan sebagian tugasnya, termasuk pembuatan akta, dengan memanfaatkan media elektronik. Namun, penerapan akta notaris secara elektronik di Indonesia masih menghadapi hambatan yuridis. Meskipun Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) mengakui legalitas dokumen dan tanda tangan elektronik sebagai alat bukti sah, Pasal 5 ayat (4) UU tersebut secara tegas mengecualikan akta notaris dari pengakuan tersebut, akta yang menurut hukum harus dibuat oleh notaris tetap wajib dalam bentuk fisik, bukan elektronik. Sementara itu, Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN) menegaskan bahwa pembuatan akta autentik harus dilakukan secara langsung di hadapan notaris dengan kehadiran fisik para pihak dan saksi (Pasal 16 ayat (1) huruf m). Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan efisiensi teknologi dengan aturan hukum yang masih konvensional, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum terhadap legalitas akta notaris elektronik. Di sisi lain, ketentuan Pasal 77 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah membuka ruang pelaksanaan RUPS secara elektronik, yang dalam praktiknya memerlukan dokumentasi melalui akta notaris. Hal ini menimbulkan pertanyaan: apakah akta notaris yang dibuat dari proses rapat elektronik juga harus dibuat secara fisik, atau dapat dilakukan secara elektronik. Belum adanya harmonisasi antara UUJN, KUH Perdata, UU ITE, dan peraturan turunannya menciptakan kekosongan hukum (*legal vacuum*) dalam pelaksanaan tugas notaris secara elektronik. Meskipun Permenkumham No. 24 Tahun 2021 mulai mengatur tata cara pembuatan akta secara elektronik, implementasinya masih terbatas dan menimbulkan keraguan yuridis, karena bertentangan dengan ketentuan formil dalam UUJN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai bagaimana kedudukan hukum akta notaris secara elektronik menurut hukum positif Indonesia, serta menganalisis keabsahan dan kekuatan pembuktian akta elektronik dalam sistem hukum Indonesia.. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif. untuk menjawab permasalahan yang ada dengan cara mengumpulkan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Kemudian bahan-bahan hukum yang diperoleh tersebut diolah dan kemudian dianalisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan

¹ 2320216320023

² Dosen Pembimbing

(*statute approach*), pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*). Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah preskriptif.

Hasil penelitian pertama, Kedudukan hukum akta notaris secara elektronik yang merupakan akta dibawah tangan tidak akan menjadi masalah hukum sepanjang para pihak tidak menampikannya. Akta tersebut dapat menjadi lebih kuat, jika instansi pemerintah mengeluarkan regulasi yang mengakui akta notaris yang dibuat secara elektronik yang menjadi dasar pemenuhan kelengkapan dokumen untuk melakukan keputusan administrasi pemerintahan secara elektronik, sebagaimana diamanatkan didalam aturan mengenai suatu rekaman elektronik karena memenuhi unsur-unsur tertulis, bertanda tangan, dan diakui keasliannya. Kepastian hukum akta notaris elektronik dalam hukum positif di Indonesia berdasarkan substansi hukum UUJN dan KUHPerdara yang mengatur tentang pengaturan pembuatan akta autentik, dan syarat autentisitas akta notaris, dapat dipahami bahwa akta yang dibuat secara elektronik oleh Notaris tidak memenuhi syarat autentisitas akta autentik. Sehingga penggunaan akta yang dibuat secara elektronik oleh Notaris tidak sesuai dengan fungsi dan tujuan dari pembuatan akta autentik, yakni memberikan kepastian hukum dan memiliki nilai pembuktian. Akta dapat menjadi akta autentik apabila memenuhi persyaratan perundang-undangan terutama Pasal 1868 KUHPerdara.

Hasil penelitian kedua, Berdasarkan pada ketentuan Pasal 5 ayat (4) huruf a dan b UU ITE, bahwa dokumen yang dibuat dalam bentuk akta notaris tidaklah termasuk dalam informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik. Sehingga akta notaris yang dibuat secara elektronik tidak memperoleh kekuatan hukum sebagai bukti yang sah menurut ketentuan UU ITE. Keautentikan dari akta yang dibuat oleh notaris dalam hal ini tidak terpenuhi. Akta notaris sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang dapat dilihat secara lahiriah, formal, dan materil. Kepastian tentang materil suatu akta sangat penting bahwa apa yang tersebut dalam akta merupakan pembuktian yang sah terhadap pihak-pihak yang membuat akta atau mereka yang mendapat hak dan berlaku untuk umum, kecuali ada pembuktian lain yang menyatakan sebaliknya.

KEDUDUKAN HUKUM AKTA NOTARIS ELEKTRONIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF

Oleh :

Nur Fathia Nabila³, Ahmad Syauffi⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 122 Halaman

ABSTRAK

Kata Kunci: Akta Notaris; Elektronik; Hukum Positif; UUJN; *Cyber Notary*

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kedudukan hukum akta notaris secara elektronik menurut hukum positif Indonesia, serta menganalisis keabsahan dan kekuatan pembuktian akta elektronik dalam sistem hukum Indonesia. Dengan menggunakan jenis penelitian hukum normatif, penelitian ini bersifat preskriptif yaitu menjawab isu hukum dengan cara menggambarkan, menelaah, mengkaji, dan menjelaskan secara tepat serta menganalisa peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dari berbagai pendapat ahli hukum, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diangkat.

Hasil Penelitian *Pertama* Akta notaris elektronik belum memiliki legitimasi penuh dalam sistem hukum positif Indonesia. Hal ini disebabkan karena belum adanya aturan eksplisit dalam Undang-Undang Jabatan Notaris yang mengakomodasi pembuatan akta secara elektronik, serta adanya pengecualian terhadap akta notaris dalam Pasal 5 ayat (4) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik. Akibatnya, akta elektronik belum dapat dikategorikan sebagai akta Autentik sebagaimana diatur dalam Pasal 1868 KUH Perdata. *Kedua* : Dari sudut pandang teori pembuktian, akta elektronik yang tidak memenuhi syarat formil tersebut hanya memiliki kekuatan pembuktian sebagai akta di bawah tangan. Belum adanya regulasi yang mengatur secara eksplisit mengenai penerapan prinsip ini, khususnya Undang-Undang Jabatan Notaris dan Undang-Undang ITE, serta penguatan regulasi teknis mengenai tata cara pembuatan akta elektronik. Tujuannya adalah agar akta notaris elektronik memiliki kedudukan hukum yang setara dengan akta konvensional dan tetap memberikan jaminan kepastian serta kekuatan pembuktian yang maksimal.

³ 2320216320023

⁴ Dosen Pembimbing

**LEGAL POSITION OF ELECTRONIC NOTARIAL DEED FROM
PERSPECTIVE OF POSITIVE LAW**

By :

Nur Fathia Nabila¹, Ahmad Syauffi²

Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 122 Pages

ABSTRACT

Keywords : Notarial Deed, Electronic, Positive Law, Notary Position Act (UUJN), Cyber Notary

The goals of this research are to analyze the legal position of electronic notarial deed according to Indonesian positive law, and to analyze the legality and evidentiary power of electronic notarial deed in Indonesian legal system. This is normative legal research, the characteristic of the research is prescriptive, namely to answer the legal issues by describing, analyzing, examining, and explaining accurately, and analyze the prevailing legislation from various doctrines, with aim to get answers to the problems being studied. The results of the research are: *firstly*, electronic notarial deed has not yet got full legitimacy in Indonesian positive law system. This is caused by the non-existence of explicit regulation in Notary Position Act which accomodates the making of electronic notarial deed, and there are exceptions to a notarial deed in Article 5 paragraph (4) of Electronic Information and Transactions Act. Consequently, electronic notarial deed cannot be categorized as an authentic deed as regulated in Article 1868 of Civil Code. *Secondly*, from the perspective of theory of evidence, electronic notarial deed which does not fulfil formal requirements simply possesses power of evidence as unauthentic deed. There are no rules which explicitly regulate the application of this principle, particularly Notary Position Act and Electronic Information and Transactions Act, and strengthening of technical regulation on procedure of the making of electronic deed. The purpose is that the electronic notarial deed has legal position equal to conventional deed and still provides guarantee of legal and maximum evidentiary force.

Certified by



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student Number : 2320216320023

² Supervisor

MOTTO

“ Perang telah usai,
aku bisa pulang Kubaringkan panah dan berteriak Menang ”

(Nadin Amizah)

“ Transquillitas est omnia,
Ketenangan adalah segalanya “

(Auliandi Arif)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan penguasa semesta alam, yang atas kuasa dan ridho-Nya karya ilmiah tesis yang sederhana ini dipersembahkan dan diperuntukkan bagi orang-orang yang PENULIS cintai dan sayangi:

Ayahnda dan ibunda terkasih

Sebagai tanda bakti, hormat dan sembah sujud ananda yang tiada terhingga, kupersembahkan kepada kedua ayah dan ibuku **Supriyadi** dan **Lilie Suraeni**, yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, menjaga dan mendidik sejak bayi hingga dewasa menjadi anak yang mandiri, kuat, hebat, salehah dan semoga berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Cucuran keringat dan tangismu tidak dapat kubalas, doa-doa yang tiada henti berikan serta harapan-harapanmu mudahan dapat terwujud. Sekiranya karya ini menjadi kebajikan, hendaknya dilimpahkan kepada kedua orangtua kami. Setidaknya kelulusan ini menjadi langkah awal bagi ananda untuk menjadi lebih mandiri lagi. Doa dan ridhomu, amat dinantikan dengan penuh harapan. Semoga ayahnda dan ibunda selalu mendapatkan lindungan-Nya. Dihaturkan sembah sujud untuk ayah dan ibu berdua.

Suami dan anak tercinta

Terimakasih kepada suami beserta anak tercinta **Auliandi Arif** dan **Aqila Hima Betari**, atas dukungan, doa dan semangatnya yang secara tidak langsung selama ini agar dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Support darimu amat membantu, semoga kita selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Salam sayang dari istrimu yang bahagia.

Dosen pembimbing tesis

Terimakasih kepada Bapak Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. atas bimbingan dan nasihatnya juga segala kebaikannya selama ini, hingga penulis menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya sesuai dengan harapan dan keinginan. Engkau merupakan panutan kami semua. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang sudah senantiasa diberikan. Aamiin

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“KEDUDUKAN HUKUM AKTA NOTARIS ELEKTRONIK DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF”**, Tesis ini dibuat bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam proses penyelesaian tesis ini telah banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., selaku ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H., selaku Pembimbing, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, petunjuk, saran, dukungan serta bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian tesis ini.
4. Dr. Diana Haiti, S.H., M.H., Dr. Saprudin, S.H., LL.M., selaku tim penguji dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan berbagai tanggapan dan juga saran dalam penyempurnaan penelitian tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Dosen Luar biasa yang mengajar di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh Pendidikan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
6. Seluruh Staf dan Pegawai Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan.
7. Keluarga peneliti khususnya suami tersayang, Auliandi Arif dan anak tercinta, Aqila Hima Betari yang selalu memberikan do'a dan dukungan, kasih sayang, dan perhatian untuk peneliti dari awal kuliah sampai mampu menyelesaikan penelitian tesis ini.
8. Keluarga peneliti ibu dan ayah, yang dengan penuh keikhlasannya mencurahkan kasih sayang, bimbingan, doa dan tuntunannya kepada peneliti, semoga Allah SWT selalu

menjaga dan memberi kebahagiaan yang senantiasa tercurah kepada beliau berdua aamiin.

9. Teman seperjuangan peneliti Putri Melati S.H., M.Kn., Gabriella Annisa Helena S.H., M.Kn., Nor Fauza Yulianti S.H., M.Kn., Vinggia Desmala Putri S.H., M.Kn., dan Teman-teman Angkatan 2023 Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
10. Teman bestie peneliti Shila Dzikrina Istigfara S.H, yang selalu meluangkan waktu, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama proses menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga terselesaikannya penyusunan penelitian tesis ini.

Tidak ada yang dapat peneliti lakukan untuk membalas jasa dan kebaikan mereka kecuali seuntai doa kepada Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menunjang perbaikan hasil penelitian ini. Peneliti berharap agar tesis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat kedepannya.

Banjarmasin, 7 Juli 2025

Peneliti

Nur Fathia Nabila
NIM. 2220216320029

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	v
RINGKASAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN.....	xi
UCAPAN TERIMAKASIH	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Keaslian Penelitian	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian.....	31
H. Sistematika Penulisan	37
BAB II KEDUDUKAN HUKUM AKTA NOTARIS YANG DIBUAT SECARA ELEKTRONIK MENURUT HUKUM POSITIF	39
A. Landasan Hukum Pembuatan Akta Notaris Secara Elektronik.....	39
B. Kedudukan Hukum Akta Elektronik Oleh Notaris Menurut Hukum Positif Indonesia	82
BAB III KEKUATAN HUKUM DAN PEMBUKTIAN AKTA YANG DIBUAT SECARA ELEKTRONIK DENGAN AKTA KONVENSIONAL	91
A. Kekuatan Hukum Akta Elektronik dengan Akta Konvensional.....	91
B. Analisis Hukum Kekuatan Pembuktian Akta Notaris Elektronik	111

BAB IV PENUTUP121
A. Kesimpulan 121
B. Saran 122

DAFTAR PUSTAKA



